

## Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Course Review Horay* Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Negeri 1 Labuapi

Tri Sari Wijayanti

SMA Negeri 1 Labuapi

### Article Info

#### Article history:

Received : 24 March 2023

Publish : 29 March 2023

#### Keywords:

Hasil Belajar

Interactive

Course Review Horay

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 24 Maret 2023

Publis : 29 Maret 2023

### Abstract

*This study aims to improve student's learning outcomes in kingdom protista materials by using an interactive learning model on course review horay type. This study is Classroom Action Research (CAR) which is conducted in two cycles, each cycle consists of two meetings and four stages (planning, action, observation, and reflection). The subject of this study is students of class X which is consisting 36 students of SMAN 1 labuapi West Lombok. Data collection use observation, test, and documentation. Data analysis use qualitative and quantitative analysis. The results shows that student's activities cycle I is 51.72% in first meeting and 62.07% in second meeting. Cycle II is 68.9% in first meeting and 77.59% in second meeting with a very good category. Teacher's activity cycle I is 56% in first meeting and 72% in second meeting. Cycle II is 75% in first meeting and 81.25% in second meeting. The classical learning outcomes of students is 68.90% in first cycle with good category and 89.65% in second cycle with very good category. It concluded that using an interactive learning model of course review horay type can improve biology learning outcomes of class X students of SMAN 1 Labuapi West Lombok.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kingdom protista dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe Course Review Horay. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran interaktif tipe Course Review Horay yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X dengan jumlah 36 peserta didik di SMAN 1 Labuapi, Lombok Barat. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian aktivitas peserta didik siklus I pada pertemuan pertama yaitu sebesar 51,72% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 62,07% dan siklus II pertemuan pertama sebesar 68,9% dan pada pertemuan kedua menjadi 77,59% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru siklus I pertemuan pertama yaitu 56% pertemuan kedua menjadi 72% dan pada siklus II pertemuan pertama yaitu 75% meningkat menjadi 81,25% pada pertemuan kedua. Hasil belajar klasikal peserta didik siklus I yaitu 68,90% dengan kategori baik, dan pada siklus II 89,65% dengan kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik kelas X SMAN 1 Labuapi Lombok Barat.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi: BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*



### Corresponding Author:

Tri Sari Wijayanti

SMA Negeri 1 Labuapi

Email : [trisariwijayanti@yahoo.co.id](mailto:trisariwijayanti@yahoo.co.id)

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila pendidik dan peserta didik terlibat aktif didalamnya. Peserta didik dan pendidik berinteraksi dalam suatu kegiatan pembelajaran. Qomariyah (2021) menyatakan bahwa interaksi yang terbatas antara pendidik dan peserta didik adalah salah satu faktor pemicu masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selama ini proses pembelajaran biologi cenderung bersifat *teacher-centered* dengan model pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang melibatkan peserta didik dalam menemukan suatu konsep dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini menimbulkan ketidakpastian pada diri peserta didik mengenai proses maupun sikap dari konsep biologi yang diperoleh. Oleh karena itu

hendaknya dilakukan perubahan paradigma proses pembelajaran. Paradigma yang dimaksud adalah perubahan dari pembelajaran yang bersifat *teacher-centered* ke pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik aktif (*student-centered*). Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah satu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar.

Merujuk hasil observasi yang dilakukan pada SMAN 1 Labuapi diperoleh bahwa hasil belajar kelas X SMAN 1 Labuapi masih rendah, karena sebagian besar hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM pada mata pelajaran biologi yang sudah ditentukan yaitu 75. Berdasarkan hasil nilai harian peserta didik di kelas X MIPA mata pelajaran biologi peserta didik yang belum memenuhi KKM mencapai yaitu 60%. Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik belum maksimal terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, peserta didik ada yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan sehingga dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran biologi yang mendorong peserta didik untuk aktif. Bahwa pembelajaran di dalam kelas X peserta didik cenderung pasif dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, ada juga peserta didik yang mengobrol dengan temannya, bermain handphone bahkan ada juga peserta didik yang mengantuk saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M selaku guru yang mengampu mata pelajaran Biologi di kelas X dan selaku teman sejawat yang sama-sama mengajar mata pelajaran Biologi, mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan metode yang bervariasi masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* untuk mengatasi permasalahan di atas karena model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- (1) Pembelajaran lebih menarik artinya dengan menggunakan model *Course Review Horay* akan lebih bersemangat dalam menerima materi karena dalam proses belajar mengajar diselingi dengan games yang membuat suasana meriah,
- (2) Mendorong peserta didik terjun langsung dengan proses belajar. Artinya peserta didik diajak ikut serta dalam melakukan games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didik yang terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh guru,
- (3) Adanya komunikasi dua arah artinya peserta didik dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik dapat melatih peserta didik agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif sehingga tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dengan peserta didik.

Model CRH merupakan pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pemahaman siswa melalui penyelesaian masalah-masalah selama proses pembelajaran (Mahanani et al., 2013). Model CRH memiliki sepuluh langkah yaitu (

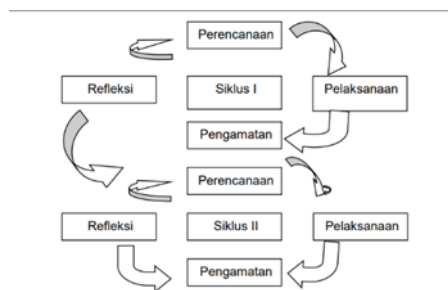
- 1) penyampaian kompetensi yang akan dicapai;
- 2) penyampaian materi sesuai dengan topic melalui Tanya-jawab;
- 3) pembagian siswa dalam kelompok;
- 4) mengevaluasi pemahaman siswa dengan meminta siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan;
- 5) membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan;
- 6) guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan;
- 7) bagi yang menjawab benar, siswa diberi tanda checklist dan langsung berteriak horay atau yel-yel yang lain;
- 8) menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay;
- 9) memberikan reward pada kelompok/siswa yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay; dan
- 10) penutup (Arsani et al., 2018).

Hasil penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa Khairunnisah, et.al (2021) dalam hasil penelitiannya menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata skor motivasi 73,15 pada

siklus I dengan kriteria baik menjadi 75,14 dengan kriteria baik pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, di mana, siklus I mencapai 72,5% dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Course Review Horay berbantuan media torso biologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Mataram.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X di SMAN 1 Labuapi, Lombok Barat. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 peserta didik pada SMAN 1 Labuapi, Lombok Barat. Desain penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebelum melaksanakan tindakan siklus dengan menggunakan pendekatan interaktif, terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan pra siklus yaitu penulis melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Biologi yang lain sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang pemecahan masalah, sekaligus mengumpulkan informasi terkait kegiatan pembelajaran dan juga melihat nilai hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dalam I siklus terdapat 2 kali pertemuan. Siklus satu terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I. Terdapat kekurangan pada pembelajaran, maka diadakan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus II sehingga tercapainya tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



**Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas ( Arikunto, 2013)**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasa. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dan guru berkolaborasi dalam mengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan pada semua kegiatan, yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah :

- (1) Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik meliputi, keantusiasan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang di buat peserta didik.
- (2) Pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik meliputi, banyak nya peserta didik yang tuntas belajar, presentase tuntas belajar secara klasikal
- (3) Pengamatan terhadap aktivitas guru yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pendekatan interaktif, dan
- (4) Refleksi, setelah observasi dilakukan kemudian dianalisis seluruh data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data dikumpulkan oleh penulis dari guru dan peserta didik. Data dalam penelitian ini adalah hasil tes belajar peserta didik, hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan interaktif.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas tes secara rasional yaitu validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk dan validitas isi. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibentuk dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor

butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi- kisi instrumen, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini yaitu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal-soal tes. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses yang memberikan pemaknaan secara konstektual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru. Pemahaman peserta didik terhadap materi Kingdom Protista berdasarkan hasil tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  peserta didik yang telah tuntas belajarnya. Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar peserta didik SMAN 1 Labuapi, Lombok Barat selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar klasikal minimal  $\geq 85\%$  peserta didik mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar pada siklus I penerapan Model pembelajaran Interaktif tipe *Course Review Horay* masih belum terlihat karena pada pertemuan I ini peserta didik masih beradaptasi dengan pmliti selaku guru dalam mengajar, kurang dalam memberi motivasi terhadap peserta didik, peserta didik juga masih beradaptasi dengan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* belum diberikan tes untuk melihat hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat hanya sedikit peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang semakin aktif. Berdasarkan perbandingan antara siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II, selama kegiatan berlangsung peneliti melihat hasil pengamatan dan hasil pembelajaran peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Hal ini karena peserta didik terlihat antusias, bersemangat dan adanya dorongan untuk lebih menyukai mata pelajaran Biologi.

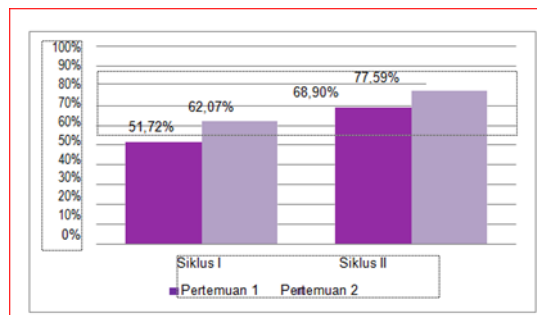
**Tabel 1. Data Aktifitas Peserta Didik Siklus I**

Pertemuan ke-	Jumlah Peserta didik	Presentase
1	15	51,72%
2	18	62,07%

Berdasarkan perbandingan antara siklus I dan siklus II, selama kegiatan berlangsung peneliti melihat hasil pengamatan dan hasil pembelajaran peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini karena peserta didik terlihat antusias, bersemangat dan adanya dorongan untuk lebih menyukai mata pelajaran Biologi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan pada siklus II ini, maka bisa dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi dengan sangat baik. Berikut merupakan persentase siklus I dan siklus II :

- a) Siklus I meningkat menjadi 68,9%
- b) Siklus II meningkat menjadi 89,65%

Dalam pelaksanaan siklus II menurut peneliti sudah mencapai kriteria ketuntasan dengan ketentuan awal 85% yang merupakan indikator keberhasilan penelitian dan pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan yaitu 89,65% sehingga peneliti mengakhiri penelitian pada siklus II ini.



**Diagram 1. Perbandingan Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II**

Jadi berdasarkan data diagram di atas, diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* aktivitas peserta didik dalam setiap pertemuannya mengalami peningkatan dan setiap siklus nya pun mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Untuk aktivitas guru pada siklus I pertemuan I mencapai 56% dengan kategori baik dan pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 72% dengan kategori baik. Demikian pula pada siklus II pertemuan I meningkat dari 75% dengan kategori baik menjadi 81,25% dengan kategori sangat baik pada siklus II pertemuan II. Hal ini artinya menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* aktivitas guru dalam setiap pertemuannya mengalami peningkatan dan setiap siklus nya pun mengalami peningkatan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ternyata hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik kelas X SMAN 1 Labuapi, Lombok Barat. Meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* ini dikarenakan guru sudah sesuai dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay*. Selain itu guru juga memotivasi dan membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas peserta didik pun meningkat menjadi lebih baik. Model pembelajaran tipe *Course Review Horay* ini juga bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, serta membantu peserta didik untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Sehingga membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan tidak malu dalam mengeluarkan pendapatnya saat sedang berdiskusi. Oleh karena itu terjadi pula peningkatan hasil belajar pada siklus I, meskipun peningkatannya belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kemudian dengan melakukan perbaikan kembali pada siklus II dengan beberapa poin agar pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat mengalami peningkatan yang sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diterapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian mengenai peningkatan hasil belajar Biologi dengan model pembelajaran interaktif tipe *Course Review Horay* disimpulkan seperti berikut:

- (1) Hasil belajar biologi peserta didik pada materi virus kelas X SMAN 1 Labuapi mengalami peningkatan dengan menggunakan model *Course Review Horay*.
- (2) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi peserta didik pada materi virus kelas X SMAN 1 Labuapi untuk menggunakan model *Course Review Horay*.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf, Sabri. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya. Anni, catharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Andurrahman, Mulyono. 2007. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi 2). Bumi Aksara. [https://ecampusfip.umj.ac.id/pustaka\\_umj/main/item/14939](https://ecampusfip.umj.ac.id/pustaka_umj/main/item/14939).
- Arsani, N. W., Putra, D. B. K. N. S., & Ardana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 183–191. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15957>
- Dedi Mulyasana, 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.155.
- Hamdayama Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.Hlm. 28.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada. Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Khairunnisah, Karmana.I.W, Dharmawibawa.I.D, Haikal.M, Abidin.M.A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay berbantuan Media Torso Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Empiricism Jurnal*, 2(1), <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.536>
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktek dan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- M. Ngilim Purwanto. 2000. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Samarinda
- Mahanani, E. P., Suhito, S., & Mashuri, M. (2013). Keefektifan model course review horay berbantuan powerpoint pada kemampuan pemecahan masalah siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.15294/ujme.v2i3.3362>
- Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar.
- Qomariyah, S.S and Utama, I.M (2021) Problem-based Learning on Students' English Learning Interest. *International Journal of Language Teaching and Education*. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v5i2.15881>
- Riduan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*. Bandung.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada.